

BAB III

METODE PENELITIAN

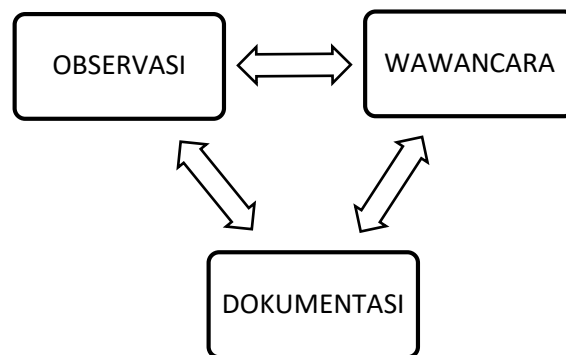
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan sebuah persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati, 2016). Menurut McCombes (2019) desain penelitian atau bisa disebut juga strategi penelitian ialah suatu rencana untuk menjawab serangkaian pertanyaan pada penelitian. Bagian ini juga merupakan kerangka kerja yang mencakup metode dan prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu data. Tujuan dari desain penelitian untuk memberikan pegangan yang jelas, terukur serta terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Pemilihan desain penelitian harus sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang baik dan berkualitas. Desain penelitian yang baik dan berkualitas menjadi bagian penting untuk dirancang agar dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif pendekatan kualitatif yang menggunakan triangulasi. Penelitian kualitatif adalah suatu cara yang digunakan menjawab masalah pada penelitian yang berkaitan dengan data seperti narasi yang bersumber dari aktivitas pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi (Wahidmurni, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen triangulasi, triangulasi merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh pada penelitian. Dalam hal ini menggunakan dua cara triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, triangulasi sumber yaitu mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan informasi dengan informasi yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode yaitu mengecek kebenaran yang ada dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi (Gema et al., 2016). Peneliti bermaksud untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga unggulan di NPCI Kota Bandung.

Dari hasil pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini variabel nya yaitu pembinaan prestasi dan olahraga unggulan. Berikut merupakan desain penelitian

kualitatif metode triangulasi.



Sumber : (Sugiyono, 2012)

Gambar 3 1 *Triangulasi Metode*

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan menurut Moleong (2014), seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini partisipan yang ikut serta adalah pembinaan prestasi(binpres), pelatih dan atlet NPCI Kota Bandung. Dimana peneliti ingin meneliti untuk proses pembinaan prestasi olahraga NPCI Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan personal mereka untuk memilih sampel yang dapat dipercaya dapat memberikan informasi(Meidiyustiani, 2016). Tempat penelitian ini Tempat penelitian dilakukan di *National Paralympic Committee* Indonesia Kota Bandung yang beralamat di Jalan Pajajaran No.37(GOR) Bandung. Karena terdapat objek dan subjek yang ingin diteliti dalam penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan suatu peristiwa, hal-hal, keterangan dan karakteristik atau seluruh elemen yang akan menunjang serta mendukung penelitian(Rudiansyah et al., 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian(goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi

Yuli Ratna Sari, 2023.

PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA UNGGULAN DI NPCI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara langsung atau langsung ke pihak manajemen cabang olahraga renang, bola voli duduk dan *blind* judo NPCI Kota Bandung.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului memberikan pertanyaan informal sebelum memberikan atau pada pertanyaan formal (Rachmawati, 2007).

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Subvariabel/Aspek	Indikator
Pembinaan Prestasi Olahraga Unggulan di NPCI Kota Bandung	<i>A. Input</i>	a. Atlet
	1. SDM	b. Pelatih c. Manajemen
	2. Sarana dan Prasarana	a. Ketentuan sarana b. Ketersediaan fasilitas c. Kelayakan sarana dan prasarana
	3. Metode	a. Sistem pengawasan dan evaluasi
	4. Proses	a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pelaksanaan
	<i>B. Output</i>	a. Pemecahan masalah b. Usaha

Sumber (Moshinsky, 2004)

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian baik berupa sumber tertulis, tidak tertulis seperti film, gambar dan karya monumental yang semua memberikan informasi untuk proses penelitian (Nilamsari, 2014).

3.4 Pengelolaan Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan sebagai berikut :

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan menulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting(Suryana, 2007).

3.4.2 Display Data

Mengkategorikan data menurut pokok permasalahan dalam kata-kata atau wawancara

3.4.3 Analisis Data

Menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan(Rahmawati et al., 2020).

3.4.4 Validasi

Untuk meningkatkan keabsahan penelitian ini dilakukan validitas internal yaitu meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan, dengan melakukan pengamatan secara langsung. Menggunakan triangulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data. Memperlibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman dan tulisan.

3.5 Isu Etik

Pada penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Perlu adanya etika penelitian untuk pertimbangan potensi dampak negatif sehingga memerlukan perhatian khusus. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan serta mendapat manfaat dari dampak penelitian (Handayani, 2018). Peneliti membuat izin secara tertulis kepada NPCI Kota Bandung untuk melakukan penelitian yang melibatkan beberapa orang untuk di wawancara.

Setelah itu, peneliti menghubungi informan secara langsung dan bertanya apakah bersedia untuk menjadi informan serta di wawancara. Ketika kedua belah pihak sepakat peneliti menemui informan dengan izin serta melakukan wawancara secara terbuka. Dalam penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif bagi informan maupun lembaga NPCI Kota Bandung secara fisik dan non fisik. Karena hanya berupa wawancara dan dokumentasi foto.